

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library Research*), yaitu memuat penelitian sesuatu yang bersifat *normative* terhadap masalah masalah yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan dibahas berdasarkan nash yang digali dalam kitab kitab fikih, literatur literatur, dan tulisan dengan membaca, menganalisis masalah yang berkaitan dengan makna *lāmastumunnisā'* pada surat AnNisā' ayat 43 dengan komparasi dua kitab tafsir, yaitu tafsir al Nasafi dan tafsir Khotib Syarbini.

Pendekatan *tahlily* dalam kajian tafsir juga digunakan oleh penulis. Pendekatan ini adalah suatu metode menafsirkan Al Qur'an untuk berusaha menjelaskan apa yang dimaksudkan pada ayat ayat yang dikaji dengan menguraikan dari berbagai seginya. Menjelaskan kosakata, konotasi kalimatnya, latar belakang turunnya ayat, kaitannya dengan ayat lain baik sebelum atau sesudahnya. Tidak ketinggalan pendapat pendapat yang telah dikemukakan oleh para ulama, sahabat bahkan hadis Nabi saw. Tujuan utama penggunaan metode *tahlily* adalah untuk meletakkan dasar dasar rasional bagi pemahaman akan kemukjizatan Al Qur'an.

Jenis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu jenis data yang berupa pendapat, konsep, atau teori yang menguraikan dan menjelaskan masalah pernaafsiran lafal *lāmastumunnisā'* pada QS AnNisā' ayat 43. Dengan menggunakan data data dari berbagai referensi baik primer maupun sekunder. Data data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan jalan membaca (*text reading*), mengkaji, mempelajari, dan mencatat literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam tulisan ini.

Di dalam pendekatan ilmiah, dituntut untuk dilakukan cara cara tertentu dengan tata urutan tertentu pula sehingga tercapai pengetahuan yang benar, atau logis. Cara ilmiah ini merupakan syarat mutlak untuk timbulnya ilmu, yang dapat diterima oleh akal

dengan berpikir ilmiah. Untuk dapat berpikir ilmiah maka akan melalui tiga tahap¹ :

1. Skeptik, adalah upaya untuk selalu menanyakan bukti bukti atau fakta fakta terhadap setiap pernyataan
2. Analitik, adalah kegiatan untuk selalu menimbang nimbang setiap permasalahan yang dihadapinya, mana yang relevan, mana yang menjadi masalah utama dan sebagainya.
3. Kritis, adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan menimbanginya selalu obyektif. Untuk ini maka dituntut agar data dan pola berpikirnya selalu logis

Pendekatan ilmiah akan menghasilkan kesimpulan yang serupa bagi hampir setiap orang, karena pendekatan tersebut tidak diwarnai oleh keyakinan pribadi, bias dan perasaan. Cara menyimpulkan menjadi objektif.

Dengan pendekatan ilmiah tersebut orang berusaha untuk memperoleh kebenaran ilmiah, yaitu pengetahuan benar yang kebenarannya terbuka untuk diuji oleh siapa saja.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu lafal *lāmastumunnisā* pada Al Qur'an Surat AnNisā' ayat 43. Penulis menggunakan dua pembandingan untuk tafsiran lafal tersebut, yaitu kitab Tafsir Nasafi dan Tafsir Khotib Syarbini. Pemilihan dua kitab itu sebagai sumber primer adalah karena kitab Tafsir Nasafi dikarang oleh ulama yang bermadzhab *Hananafiyah* sedangkan Tafsir Khotib Syarbini adalah bermadzhab *Syafi'iah*.

C. Sumber Data

Dalam penelitian *library resech* ini sumber data merupakan bahan tertulis yang terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹Piyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), h.7

1. Sumber Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan data tangan pertama atau data yang langsung yang berkaitan dengan obyek riset.²Dalam hal ini sumber primer yang penulis gunakan adalah :
 - a. AlQuran AlKarim surat AnNisā' ayat 43
 - b. Tafsir AnNasafi karya Imam Nasafi
 - c. Tafsir Khotib Syarbini karya Imam Syarbini
2. Sumber Sekunder, yaitu sumber informasi yang secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung yang berkaitan dengan judul penelitian yakni meliputi hadis, kitab kuning, buku yang berkaitan dengan masalah, data mengenai obyek penelitian, jurnal, penelitian terdahulu dan berbagai sumber tulisan yang mendukung³ yaitu :
 - a. Kitab fikih syarah *AlIqna FiHilli Alfadz Abi Suja* yang merupakan syarah dari kitab fikih dasar *Taqrib* . Syarah merupakan karya lain Imam Syarbini dalam fan fiqih
 - b. Kitab *AlFiqhu AlIslam Wa Adillatuh* yang merupakan kitab fenomenal karya ulama besar Syekh Doktor Wahbah Zuhaili.
 - c. Kitab *AlFiqh Ala Madzahib AlArba'ah* yang merupakan karya Syekh Abdurrahan Al Jaziri
 - d. Kitab *TafsirAyat AlAhkam* karya Syekh Ali Ashobuni
 - e. Kitab ushul fikih *Qowaid AlAsasiyah* karya Sayyid Muhammad Alawi
 - f. *Ebook* data penelitian terdahulu yang relevan dengan judul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat *tentative* karena penggunaanya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh⁴, dalam hal ini penulis akan

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 91

³S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.141

⁴Piyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 108

melakukan identifikasi wacana dari kitab klasik ulama, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari halhal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan ayat tersebut. Maka dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan datadata yang ada baik melalui kitabkitab, bukubuku, dokumen, majalah internet (web) berupa *ebook* atau lainnya.
2. Menganalisa datadata tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Datadata primer yaitu Al Qur'an dan kitab tafsir adalah data utama pada penelitian ini. Lafal *lāmastumunnisā'* pada Surat AnNisā' ayat 43 terdapat di Al Qur'an baik cetak maupun *ebook*, bahkan saat ini jenis Al Qur'an terjemah Bahasa Indonesia dengan standar Kemenag mudah sekali diperoleh. Dua kitab tafsir yang digunakan pembanding berupa kitab kuning klasik bentuk *ebook* pdf atau cetak banyak ditemukan di perpustakaan Islam. Kitab Tafsir merupakan penjelas dari ayatayat AlQuran. Beberapa kitab tafsir masih dijelaskan lagi dalam penjelasan yang lebih detail menjadi kitabkitab *syarah* atau perluasan bahasan. Data sekunder berupa kitabkitab fikih, *qiraat*, *ushul fikih*, dan hadis adalahpenguat dalil penjelasan dari kitab tafsir. Ada banyak sekali jenis fan kitab berupa rincian penjelasan dari ayatayat Al Qur'an. Kitabkitab yang bahasannya adalah ayatayat yang mengandung hukum syariat maka akan menjadi kitab fikih, berupa rincian tata cara ibadah dan jenis hukum Agama Islam yaitu wajib, sunah, makruh atau mubah. Masingmasing dari kategori kanduangan ayat akan melahirkan ilmu turunan yang berbeda. Datadata sekunder berupa data penelitian sebelumnya akan menjadi pembanding pada penelitian kali ini. Data Sekunder yang juga sangat penting adalah hadis Nabi saw. Perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad saw itulah yang dimaksudhadis. Kitab hadis yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah *Sohih Bukhori*, *Sohih Muslim*, *Bulughul Maram* dan *Kutub AsSittah*.

Fungsi data penelitian adalah sebagai bahan utama dalam menganalisis masalah sesuai dengan urutannya sampai kepada penarikan kesimpulan.Data juga berfungsi untuk bahan evaluasi. Lafal *lāmastumunnisā'* pada Al Qur'an Surat AnNisā' ayat 43 bisa difahami maknanya setelah menganalisa dua kitab tafsir yang digunakan

perbandingan. Hadishadis yang berkaitan akan melengkapi sebagai *tahsis* dari ayat Al Qur'an. Kitabkitab klasik dalam pembahasan yang lebih mendetail akan semakin memperdalam analisa. Dengan memperhatikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul akan ditemukan bagianbagian yang belum pernah diteliti dan dianalisa sehingga penelitian ini sekaligus menjadi pelengkap dan penelitian tersendiri yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unitunit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Perlu digaris bawahi di sini, bahwa analisis data adalah suatu proses. Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Analisis data harus selalu dihubungkan dengan konteks dan konstruk analisis. Konteks berkaitan dengan halhak yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.⁶

Analisis konten biasanya menggunakan kajian kualitatif dengan ranah konseptual. Ranah ini hendaknya pemadatan katakata yang memuat pengertian. Mulamula katakata dikumpulkan kedalam elemen referensi yang telah umum sehingga mudah membangun konsep. Konsep tersebut diharapkan mewardahi isi atau pesan karya secara komprehensif.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menela'ah data yang tersedia, prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditela'ah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan

⁵Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), h 334

⁶Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 164

membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuansatuan dalam babbab yang sesuai dengan urutan pola berpikir.

Satuansatuan tersebut kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.Kategorikategori itu dilakukan dengan pembuatan koding data (usaha penyederhanaan data penelitian). Tahap akhir dari proses analisis data,ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahapan ini, lalu dimulai tahap penafsiran (interpretasi) data dalam mengolah hasil sementara mejadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Pada penelitian kualitatif dengan strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis isi (*content analysis*) sering digunakan.Teknik ini juga merupakan teknik yang paling umum digunakan, artinya teknik adalah yang paling abstrak untuk menganalisis datadata kualitatif.Analisis isi berangkat dari anggapan dasar ilmuilmu sosial dari studistudi ilmu sosial.Analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.

Analisis harus berdasarkan aturan yang dirumuskan secara eksplisit.Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu.Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya harus mempunyai sumbangan teoritik.⁷

⁷Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h. 68-69